

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE SIX MONTHS THEN ENDED***

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-110	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Letjen Supeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210
Phone. +62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361, E-mail: pgp@gapuraprima.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT . PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF**

**PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.

Alamat Rumah : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/12, Palmerah, Jakarta Barat
- Indonesia

Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rudy Kurniawan
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.

Alamat : Jl. Kelapa Cengkir Barat I FH
1/15 RT/RW 002/011 Kelapa
Gading Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara-Indonesia

Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;

We, the undersigned:

1. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia

Residential address : Jl. KH Syadan No. 26
RT/RW 007/12, Palmerah,
Jakarta Barat-Indonesia

Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director

2. Name : Rudy Kurniawan
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia

Residential address : Jl. Kelapa Cengkir Barat I FH
1/15 RT/RW 002/011 Kelapa
Gading Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara-Indonesia

Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;



2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.
2. *PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Arvin F. Iskandar
Direktur Utama/*President Director*



Rudy Kurniawan
Direktur/*Director*

Jakarta, 25 November 2020/*November 25, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.048.464.877	2e,2f,2p,4,36	41.336.801.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp21.452.757.134	53.490.146.406	5,30	210.591.628.984	Third parties - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp21,452,757,134
Pihak berelasi	7.003.089.414	2g,9e	7.003.089.414	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	25.275.587.595	2e,6,36	13.246.425.698	Other receivables - third parties
Persediaan	1.322.033.598.322	2h,2m,7,20	1.213.296.057.530	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.911.234.751	18a	6.799.606.366	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	29.439.544.527	8	20.644.150.527	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.482.201.665.892		1.512.917.760.432	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	41.782.500.999	2e,2g,9a,36	15.358.786.567	Due from related parties
Tanah untuk pengembangan	33.832.532.817	2m,10	26.096.500.000	Land for development
Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	2g,2i,9b	3.850.000.000	Investment in shares - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.602.862.085 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp49.681.501.896 pada tanggal 31 Desember 2019	39.032.369.852	2j,2l, 11,21,30	41.145.419.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp52,602,862,085 as of September 30, 2020 and Rp49,681,501,896 as of December 31, 2019
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp97.768.813.406 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp90.609.403.559 pada tanggal 31 Desember 2019	95.235.027.590	2k,2l, 12,20,30	102.250.033.637	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp97,768,813,406 as September 30, 2020 and Rp90,609,403,559 as of December 31, 2019
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	62.115.534.847	2e,13,33,36	2.809.902.333	Restricted cash equivalents
Aset pajak tangguhan	45.473.593	2q,18d	45.473.593	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	8.236.300		1.445.110.499	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.901.675.998		193.001.226.333	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.758.103.341.890		1.705.918.986.765	TOTAL ASSETS

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	2e,20,36	4.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	30.186.264.149	2e,14,36	38.044.353.122	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.487.912.940	2e,15,36	72.722.165.990	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.371.215.024	2e,16,36	8.676.842.589	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	174.352.987.351	17	64.478.910.512	Advance from customers
Utang pajak	26.428.726.812	2q,18b	19.382.546.730	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	5.912.023.254	19	3.429.786.494	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	41.149.278.724	2e,7,9c,9f, 9g,12,20,36	117.219.439.079	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	103.350.963	2e,11,21,36	503.129.056	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	361.491.759.217		328.957.173.572	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	278.786.677.148	2e,7,9c,9f, 9g,12,20,36	131.541.687.975	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	493.817.656	2e,11,21,36	224.071.178	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.160.974.694	2n,9h,22,30	25.349.538.694	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	25.892.511.349	2e,2g,9d,36	87.095.052.305	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	330.333.980.847		244.210.350.152	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	691.825.740.064		573.167.523.724	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital - 4,276,655,336 shares
Saham treasuri	-	2v,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	26	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.700.422.490	25	24.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	469.320.276.238		516.190.422.051	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	991.291.836.809		1.037.558.467.491	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Nonpengendali	74.985.765.017	2d,27	95.192.995.550	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.066.277.601.826		1.132.751.463.041	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.758.103.341.890		1.705.918.986.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019	
PENJUALAN BERSIH	245.817.865.962	20,9e,28	303.381.230.415	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	100.879.876.621	20,28	134.438.379.966	COST OF SALES
LABA KOTOR	144.937.989.341	28	168.942.850.449	GROSS PROFIT
Beban penjualan	15.701.398.195	20,29	22.430.182.021	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	79.324.306.916	20,5,11,12 18c,22,30	88.008.478.235	General and administrative expenses
LABA USAHA	49.912.284.230		58.504.190.193	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	1.570.021.757		2.242.250.647	Interest income
Beban bunga	(31.217.013.988)		(24.457.669.628)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	2.689.337.431		7.880.085.030	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.954.629.430		44.168.856.242	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(161.974.531)	2q,18c	(99.739.447)	Current
Tangguhan	-	2q,18d	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(161.974.531)		(99.739.447)	Income Tax Expense-Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	22.792.654.899		44.069.116.795	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Imbalan kerja	-	2n,22	-	Employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2q,18d	-	Related income tax benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	22.792.654.899		44.069.116.795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019	
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	12.099.037.599		32.674.803.571	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	10.693.617.300	2d	11.394.313.224	Non-controlling interest
JUMLAH	22.792.654.899		44.069.116.795	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	12.099.037.599		32.674.803.571	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	10.693.617.300	2d	11.394.313.224	Non-controlling interest
JUMLAH	22.792.654.899		44.069.116.795	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,83	2t,31	7,64	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2019		427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	23.700.422.490	472.401.839.609	992.769.885.049	89.243.676.771	1.082.013.561.820	Balance, January 1, 2019
Dividen kas	2s,25	-	-	-	-	(4.276.655.336)	(4.276.655.336)	-	(4.276.655.336)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	-	112.734.141	112.734.141	Non-controlling interests in newly acquired Subsidiary entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	49.065.237.778	49.065.237.778	5.836.584.638	54.901.822.416	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2019		427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	24.700.422.490	516.190.422.051	1.037.558.467.491	95.192.995.550	1.132.751.463.041	Balance, December 31, 2019
Dividen kas	2s,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests in newly acquired Subsidiary entities
Penjualan saham treasuri		-	603.515.131	-	-	-	603.515.131	-	603.515.131	Sale of treasury shares
Dampak penerapan PSAK 72		-	-	-	-	(58.969.183.412)	(58.969.183.412)	(30.900.847.833)	(89.870.031.245)	Impact of the change PSAK 72
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	12.099.037.599	12.099.037.599	10.693.617.300	22.792.654.899	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 30 September 2020		427.665.533.600	-	69.605.604.481	24.700.422.490	469.320.276.238	991.291.836.809	74.985.765.017	1.066.277.601.826	Balance, September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	30 September 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	265.357.554.971	269.916.634.151	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(114.869.024.452)	(174.948.490.925)	Suppliers
Karyawan	(33.133.695.201)	(41.603.896.815)	Employee
Pajak penghasilan	(7.683.557.181)	(8.310.719.233)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(87.424.068.997)	(53.194.219.889)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.247.209.140	(8.140.692.711)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	(144.403.800)	(2.777.883.897)	investment properties
Perolehan aset tetap	(3.451.252.698)	(2.110.195.576)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	203.250.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan investasi pada Entitas anak	-	(112.199.400.000)	Acquisition of investment in Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.392.406.498)	(117.087.479.473)	Net Cash Provided by Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi	(61.202.540.956)	12.708.490.386	Payment in due to related parties
Penerimaan (pembayaran) utang bank	66.882.893.803	(6.657.348.045)	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(399.778.093)	(546.421.367)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen kas	-	(4.273.136.333)	
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	(26.423.714.432)	73.010.697.224	Decrease in due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan (Used In) Financing Activities	(21.143.139.678)	74.242.281.865	Cash Flows Provided by
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.288.337.036)	(50.985.890.319)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIAKUISISI	-	18.074.636.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.336.801.913	66.128.059.405	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.048.464.877	33.216.805.997	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258/HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor, dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258/HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2019 and 2018, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor, Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	September 2019
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (1)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,75%	99,75%	361.475	365.239	11.107	30.167
PT Dinamika Karya Utama (DKU) (1)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,62%	99,62%	289.897	298.891	9.679	17.591
PT Graha Azura (GA) (1)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	220.817	220.088	64.387	62.677
PT Ciawi Megah Indah (CMI) (1)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel development	90,00%	90,00%	167.487	182.234	20.358	30.625
PT Pacific Exintraco (PE) (1)	Jakarta	2015	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	98.125	109.379	11.485	13.403
PT Gapura Pakuan Properti (GPP) (1)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	70,00%	70,00%	91.059	91.291	-	-
PT Bella Indah Gapura (BIG) (1)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	87.355	88.400	6.991	71
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK) (1)	Jakarta	Belum beroprasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	90,00%	90,00%	91.782	74.103	-	-
PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (1)	Jakarta	2013	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	80.548	72.266	12.777	5.775
PT Gapura Hotelindo (GH) (2)	Tangerang	2013	Hotel	98,00%	98,00%	7.583	10.281	6.658	8.087
PT Gapura Ciawi Hotelindo (GCH) (3)	Ciawi	2019	Hotel	99,00%	99,90%	7.703	6.395	9.727	8.922
Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh: The Subsidiaries are directly owned by:									
1. Entitas Induk / the Company									
2. DKU									
3. CMI									

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, masih terdapat 88 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 masih terdapat 23 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 88 units are still available for sale and rent as of December 31, 2019 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 23 units are still available for sale and rent as of December 31, 2019.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, masih terdapat 128 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, masih terdapat 173 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 327 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, proyek Bellevue Place telah mencapai *progress* 94,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with *mixed-used building concept* integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 128 units are still available for sale and rent as of December 31, 2019, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 173 units are still available for sale and rent as of December 31, 2019, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 327 units are still available for sale and rent as of December 31, 2019.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of September 30, 2020, Bellevue Project has reached 94.62% *progress*.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai *progress* 98,50%.

PE

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham PE sebesar Rp54.500.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh PE.

PE adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. PE memiliki proyek perumahan "Spring Garden Residence" yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi dan "Delapan Residence" yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and 1 function hall. As of September 30, 2020, Bhuvana Resort project has reached 98.50% progress.

PE

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 and 55 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in PE amounted to Rp54,500,000,000 or 99.9% of shares issued by PE.

PE is a company engaged in the development of residence. PE has a housing project "Spring Garden Residence" located in Pondok Melati, Bekasi, and "Delapan Residence" located in Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of September 30, 2020 GPP has not yet started its commercial operations.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johanes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, masih terdapat 8 unit apartemen yang tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

MGP

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 dan 58 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham pada MGP sebesar Rp55.000.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh MGP.

MGP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. MGP memiliki proyek perumahan "Green Leaf Residence" yang berlokasi di Rajeg, Tangerang.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johanes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of *mixed-used building* integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of September 30, 2020, there are still 8 units of apartments available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of September 30, 2020 MBK has not yet started its commercial operations.

MGP

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 and 58 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in MGP amounted to Rp55,000,000,000 or 99.9% of shares issued by MGP.

MGP is a company engaged in the development of residence. MGP has a housing project "Green Leaf Residence" located in Rajeg, Tangerang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GH

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 tanggal 20 Juni 2019, DKU menempatkan investasi pada GH sebesar Rp2.940.000.000 atau 98% dari saham yang dikeluarkan oleh GH.

GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

GCH

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 4 Desember 2018, CMI menempatkan investasi pada GCH sebesar Rp2.000.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan oleh GCH yang disetor penuh pada tahun 2019.

GCH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Ciawi, Bogor.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rudy Margono
Wibowo
Heryani Margono
Nugroho Sulistyono
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arvin Fibrianto Iskandar
Rudy Kurniawan
Ahmad Taufik Zaenal

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GH

Based on Notarial Deed of Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 dated June 20, 2019, DKU placed investment in GH amounted to Rp2,940,000,000 or 98% of shares issued by the GH.

GH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Serpong, Tangerang.

GCH

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated December 4, 2018, CMI placed investment in GCH amounted to Rp2,000,000,000 or 99% of shares issued by the GCH which has fully paid in 2019.

GCH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Ciawi, Bogor.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of September 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Lidia Widjaja Gouw

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai masing-masing 244 dan 245 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 November 2020. Direksi Entitas Induk yang mendatangkan surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Directors's scope of authority includes marketing and operational led by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting led by Arvin Fibrianto Iskandar.

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group have 244 and 245 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 23, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar.

Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value.

Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";(lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments";
(continued)

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";(lanjutan)

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 – "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments";
(continued)

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 – "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan);

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued);

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan);

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases" (lanjutan);

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e. all on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 72 "Pengakuan Pendapatan"

Grup mulai 1 Januari 2020 sudah menerapkan pengakuan pendapatan dengan berdasarkan PSAK 72, yang berakibat adanya perubahan Laba Ditahan per 31 Desember 2019. Pengakuan pendapatan terhadap penjualan baru bisa diakui pada saat pembeli sudah membayar lunas atau pada saat sudah ada Berita Acara Serah Terima Bangunan yang dibeli.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 72 "Recognize Revenue"

In January, 1, 2020, the Group company applying revenue recognition based on PSAK 72, which resulted in changes in Retained Earning as of December 31, 2019. Revenue recognition for sales can be recognized when the buyer has paid in full on when an official handover of the building has been purchased.

c. Current and non-current classification

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets, and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized
cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Charges" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2m), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):

- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2m), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

i. Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

i. Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2019.

m. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

n. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

m. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

n. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. Proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (*full accrual method*) if all the following conditions are met:

1. The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled:
 - a. the signing process of selling agreement is already done;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of apartments and residences
(continued)

- d. the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:

- the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;
- total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	14.858	13.901
	10.822	13.321

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. Final tax income is recognized in profit or loss, and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

1. in the principal market for the assets or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
- If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas		
Rupiah	1.268.700.365	662.507.523
Dolar Amerika Serikat	39.077.358	39.077.358
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Subjumlah	1.317.493.526	711.300.684

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Employee Benefits and Pension

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Subtotal

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.138.159.480	15.716.629.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.572.436.338	7.659.491.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.323.783.549	5.059.204.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.061.044.425	3.670.905.406	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	765.903.565	2.555.276.513	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.099.890.341	1.170.852.607	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	686.316.070	1.015.976.512	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	345.965.489	556.684.954	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	21.911.289	519.520.165	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	799.377.773	506.434.627	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	92.100.186	244.795.241	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	89.061.255	88.807.707	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	56.024.672	55.147.802	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	129.086.137	52.714.268	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	96.190.550	33.180.286	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.684.936	28.002.181	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	21.145.296	21.596.393	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.943.003	4.428.184	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.474.787	2.829.933	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	9.317.601	1.142.070	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas Tbk	-	725.685	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	34.329.816.742	38.964.346.620	Subtotal
Deposito berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	800.000.000	500.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	111.154.609	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.111.154.609	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Koperasi GSM	40.000.000	-	Koperasi GSM
Subjumlah	3.401.154.609	1.661.154.609	Subtotal
Jumlah	39.048.464.877	41.336.801.913	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,75%-8,5% untuk tanggal 30 September 2020 dan 4,75%-8,5% untuk per 31 Desember 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4.75%-8.5% in September 30, 2020 and 4.75%-8.5% in December 31, 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Apartemen dan kantor	59.273.386.259	118.843.990.395
Rumah dan kapling	3.582.097.060	80.326.857.023
Pusat perbelanjaan	6.545.803.109	28.574.293.803
Apartemen service	2.568.827.541	3.670.604.701
Lain-lain	2.972.789.571	1.070.676.067
Jumlah	74.942.903.540	232.486.421.989
Penyisihan penurunan nilai	(21.452.757.134)	(21.894.793.005)
Jumlah pihak ketiga - bersih	53.490.146.406	210.591.628.984
Pihak berelasi		
Apartemen dan kantor	7.003.089.414	7.003.089.414

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	21.452.757.134	21.894.793.005
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	-
Saldo Akhir	21.452.757.134	21.894.793.005

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Sampai dengan 90 hari	81.945.992.954	56.240.324.477
91 sampai dengan 360 hari	-	78.342.786.348
Lebih dari 360 hari	-	104.906.400.578
Jumlah	81.945.992.954	239.489.511.403
Penyisihan penurunan nilai	(21.452.757.134)	(21.894.793.005)
Jumlah piutang usaha - bersih	60.493.235.820	217.594.718.398

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

Third parties
Apartments and offices
Residences and plot
Shopping centers
Apartments service
Others
Total
Allowance for impairment in value
Total third parties - net
Related parties
Apartments and offices

The changes in the allowance for impairment in value are as follows:

Beginning balance
Allowance for current year (Note 30)
Ending balance

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

Up to 90 days
91 to 360 days
More than 360 days
Total
Allowance for impairment in value
Total trade receivables - net

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Group's trade receivables are receivables that denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Sinergi Kelola Utama	2.573.833.598	2.573.833.598
Pengelola gedung Kebagusan City	1.997.582.745	1.997.582.745
Karyawan	899.448.861	927.083.861
Pengelola gedung Bellevue Place	914.327.879	-
Lain-lain	18.890.394.512	7.747.925.494
Jumlah	25.275.587.595	13.246.425.698

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management* GP Plaza.

Piutang dari pengelola gedung Kebagusan City merupakan piutang untuk keperluan operasional Apartemen Kebagusan City yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Sinergi Kelola Utama	2.573.833.598	2.573.833.598
Kebagusan City building management	1.997.582.745	1.997.582.745
Employees	899.448.861	927.083.861
Bellevue Place building management	914.327.879	-
Others	18.890.394.512	7.747.925.494
Total	25.275.587.595	13.246.425.698

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Receivable from Kebagusan City building management represents receivable for operational needs of Kebagusan City Building Management operational.

Employees receivable are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Bangunan jadi		
Pusat perbelanjaan	165.409.423.901	142.745.476.088
Apartemen dan kantor	121.649.701.099	111.903.670.384
Apartemen service	93.492.552.149	86.947.368.804
Rumah	47.691.963.947	33.161.832.700
Jumlah bangunan jadi	428.243.641.096	374.758.347.976
Bangunan dalam konstruksi		
Apartemen dan kantor	299.820.542.289	254.502.077.815
Rumah	28.914.090.641	39.907.248.296
Jumlah bangunan dalam konstruksi	328.734.632.930	294.409.326.111
Tanah dalam pengembangan		
Rumah	346.527.506.511	325.791.597.090
Apartemen dan kantor	214.738.362.015	214.556.966.560
Jumlah tanah dalam pengembangan	561.265.868.526	540.348.563.650
Persediaan perlengkapan hotel	3.789.455.770	3.779.819.793
Jumlah	1.322.033.598.322	1.213.296.057.530

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Finished goods		
Shopping centers	165.409.423.901	142.745.476.088
Apartments and offices	121.649.701.099	111.903.670.384
Apartments service	93.492.552.149	86.947.368.804
Residences	47.691.963.947	33.161.832.700
Total finished goods	428.243.641.096	374.758.347.976
Building under construction		
Apartments and offices	299.820.542.289	254.502.077.815
Residences	28.914.090.641	39.907.248.296
Total buildings under construction	328.734.632.930	294.409.326.111
Land under development		
Residences	346.527.506.511	325.791.597.090
Apartments and offices	214.738.362.015	214.556.966.560
Total land under development	561.265.868.526	540.348.563.650
Hotel equipment supplies	3.789.455.770	3.779.819.793
Total	1.322.033.598.322	1.213.296.057.530

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	100.256.913.769	99.499.258.461
Bellezza Shopping Arcade	65.152.510.132	43.246.217.627
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	102.180.061.597	101.949.984.214
Kebagusan City	5.622.584.399	5.622.584.399
GP Plaza	13.248.852.142	3.980.762.351
Bellezza	598.202.961	-
Apartemen service		
Albergo	93.492.552.149	87.297.708.225
Rumah		
Metro Cilegon	11.363.382.547	12.566.977.131
Green Leaf Residence	6.531.912.400	7.495.960.500
Bukit Cimanggu Villa	25.629.234.429	7.443.200.000
Spring Garden Residence	3.622.123.766	3.903.585.215
Delapan Residence	545.310.805	1.752.109.853
Jumlah	428.243.641.096	374.758.347.976

7. INVENTORIES (continued)

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

Shopping centers
Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade
Apartments and offices
Serpong Town Square
Kebagusan City
GP Plaza
Bellezza
Service apartments
Albergo
Residences
Metro Cilegon
Green Leaf Residence
Bukit Cimanggu Villa
Spring Garden Residence
Delapan Residence

Total

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	193.128.005.913	145.279.841.633
Bhuvana Resort	106.692.536.376	109.222.236.182
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	20.090.698.380	34.192.691.681
Spring Garden Residence	3.660.699.743	3.029.077.662
Metro Cilegon	2.065.475.293	2.172.909.708
Green Leaf Residence	3.097.217.225	512.569.245
Jumlah	328.734.632.930	294.409.326.111

Apartment and offices
Bellevue Place
Bhuvana Resort
Residences
Bukit Cimanggu Villa
Spring Garden Residence
Metro Cilegon
Green Leaf Residence

Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, bangunan dalam konstruksi proyek Bellevue Place dan Bhuvana Resort sudah mencapai *progress* masing-masing sebesar 94,62% dan 98,50%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon dan Green Leaf Residence sudah mencapai *progress* sebesar 57,35% sampai dengan 67,31%.

As of September 30, 2020, the progress of Bellevue Place and Bhuvana Resort have reached progress of 94.62% and 98.50%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon and Green Leaf Residence have reached progress of 57.35% to 67.31%.

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	214.677.369.126	198.067.909.309
Metro Cilegon	74.938.521.304	67.143.654.737
Spring Gardeng Residence	37.072.634.004	39.196.263.182
Green Leaf Residence	18.776.672.784	18.493.523.841
Delapan Residence	1.062.309.293	2.890.246.021

Residences
Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon
Spring Gardeng Residence
Green Leaf Residence
Delapan Residence

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Apartemen dan kantor			<i>Apartments and offices</i>
Grand Park Pakuan	88.920.771.513	88.841.271.513	<i>Grand Park Pakuan</i>
West Town	75.410.561.922	75.308.666.467	<i>West Town</i>
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320	<i>Serpong Town Square</i>
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Bhuvana Resort</i>
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260	<i>Kebagusan City</i>
Jumlah	561.265.868.526	540.348.563.650	Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

	30 September 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat Perbelanjaan	142.745.476.088	24.632.069.100	1.968.121.287	165.409.423.901	<i>Shopping centers</i>
Apartemen dan kantor	111.903.670.384	16.006.176.434	6.260.145.719	121.649.701.099	<i>Apartments and offices</i>
Apartemen service	86.947.368.804	6.545.183.345	-	93.492.552.149	<i>Service apartments</i>
Rumah	33.161.832.700	48.359.875.560	33.829.744.313	47.691.963.947	<i>Residences</i>
Jumlah	374.758.347.976	95.543.304.439	42.058.011.319	428.243.641.096	Total

	31 Desember 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	148.723.474.193	-	1.500.000.000	7.477.998.105	142.745.476.088	<i>Shopping centers</i>
Apartemen dan kantor	118.042.303.173	-	-	6.488.972.209	111.553.330.964	<i>Apartments and offices</i>
Apartemen service	87.297.708.225	-	-	-	87.297.708.225	<i>Service apartments</i>
Rumah	24.195.820.144	7.572.907.346	53.209.286.423	51.816.181.214	33.161.832.699	<i>Residence</i>
Jumlah	378.259.305.735	7.572.907.346	54.709.286.423	65.783.151.528	374.758.347.976	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

	30 September 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	254.502.077.815	89.548.163.966	44.229.699.492	299.820.542.289	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	39.907.248.296	35.263.069.026	46.256.226.681	28.914.090.641	<i>Residences</i>
Jumlah	294.409.326.111	124.811.232.992	90.485.926.173	328.734.632.930	Total

	31 Desember 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	242.954.402.288	-	63.364.341.765	51.816.666.237	254.502.077.816	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	18.685.496.689	5.293.138.259	69.137.899.770	53.209.286.423	39.907.248.295	<i>Residence</i>
Jumlah	261.639.898.977	5.293.138.259	132.502.241.535	105.025.952.660	294.409.326.111	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the land under development are as follows:

30 September 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	325.791.597.090	39.398.709.953	18.662.800.532	346.527.506.511	Residences
Apartemen dan kantor	214.556.966.560	181.395.455	-	214.738.362.015	Apartments and offices
Jumlah	540.348.563.650	39.580.105.408	18.662.800.532	561.265.868.526	Total

31 Desember 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rumah	213.820.030.400	68.024.688.555	70.614.503.530	26.667.625.395	325.791.597.090
Apartemen dan kantor	213.330.111.902	-	1.226.854.658	-	214.556.966.560
Jumlah	427.150.142.302	68.024.688.555	71.841.358.188	26.667.625.395	540.348.563.650

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's inventories are not insured.

8 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh BIG dari PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 20).

8 units of apartment located in "GP Plaza" used as collateral for short term bank loan that obtained by BIG from PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 20).

Seluruh persediaan GA yang terletak di "Bellevue Place" dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh GA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All inventories GA located in "Bellevue Place" used as collateral for long term bank loan that obtained by GA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Induk dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

44 plots of land located in Bukit Cimanggu City, Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with certificate of ownership on behalf of the Company used as collateral for long term bank loan that obtain by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

9 unit apartemen service albergo dan 26 unit pusat perbelanjaan yang berlokasi di Bellezza, milik SDN, dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh SDN dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

9 units of albergo service apartment and 26 units of shopping centers located in Bellezza, owned by SDN, used as collateral for long term bank loan that obtain by SDN from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh CMI dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

21 units of apartment located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land used as collateral for long term bank loan that obtain by CMI from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah dalam pengembangan milik PE dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh PE dari PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

Tanah dalam pengembangan milik MBK dijadikan jaminan atas utang lain-lain yang diperoleh PT Kharisma Andalas Putra, pihak berelasi, dari pihak ketiga.

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2019 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Great Western Resort, Kebagusan City dan The Belleza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metodel Method
Bukit Cimanggu Villa	1.372.557.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Great Western Resort	600.406.900.000	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	411.988.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	324.182.400.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	152.178.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	146.061.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	127.874.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	102.918.150.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Spring Garden Residence	62.781.391.024	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Green Leaf Residence	56.614.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	40.128.265.272	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	15.895.387.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	13.982.700.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Delapan Residence	6.487.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

Land under development owned by PE used as collateral for long term bank loan that obtain by PE from PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

Land under development owned by MBK used as collateral for other payables obtained by PT Kharisma Andalas Putra, related party, from third party.

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2019 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Great Western Resort, Kebagusan City, and The Bellezza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Uang muka		
Karyawan	10.519.414.356	10.956.740.774
Pembelian tanah	12.702.212.389	6.730.839.598
Kontraktor	142.049.999	30.000.000
Lain-lain	3.366.350.516	-
Beban dibayar di muka		
Asuransi	346.363.067	85.339.846
Lain-lain	2.363.154.200	2.841.230.309
Jumlah	29.439.544.527	20.644.150.527

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Employees
Purchase of land
Contractors
Others
Prepaid expenses
Insurance
Others

Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk dan MBK masing-masing di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat dan Pamoyanan, Bogor, Jawa Barat

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company and MBK to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat and Pamoyanan, Bogor, Jawa Barat, respectively.

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Dinamika Karya Sejahtera	9.272.367.812	10.217.978.556	0,53%	0,60%
PT Azura Tri Jayapro	-	2.400.000.000	-	0,14%
PT Mitra Kelola Mandiri	1.732.688.707	2.070.808.011	0,10%	0,12%
PT Prima Bintaro Royale	1.700.000.000	-	0,10%	-
Arvin Fibrianto Iskandar	670.000.000	670.000.000	0,04%	0,04%
PT. Kharisa Andalas Putra	6.508.609.547	-	0,37%	-
PT Gapura Inti Sejahtera	4.290.194.774	-	0,24%	-
PT Gapura Intiutama	17.145.591.359	-	0,98%	-
PT Citraabadi Kotapersada	463.048.800	-	0,03%	-
Jumlah/Total	41.782.500.999	15.358.786.567	2,39%	0,90%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Azura Tri Jayapro, PT Mitra Kelola Mandiri, Arvin Fibrianto Iskandar, PT Abadimukti Gunalestari, PT Berkas Inti Gemilang dan PT Gapura Intiutama merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga serta tanpa jaminan.

b. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Jumlah investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	3.850.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Due from related parties (continued)

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Azura Tri Jayapro, PT Mitra Kelola Mandiri, Arvin Fibrianto Iskandar, PT Abadimukti Gunalestari, PT Berkas Inti Gemilang dan PT Gapura Intiutama represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.

b. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Total investment in shares - related parties	3.850.000.000	3.850.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

d. Utang pihak berelasi

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

c. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

d. Due to related parties

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Citraabadi Kotapersada	-	52.479.937.500	-	9,16%
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	1,69%	2,04%
PT Sendico Wiguna Lestari	130.953.202	-	0,02%	-
PT Kharisma Andalas Putra	-	6.946.029.568	-	1,21%
PT Sumber Kapital Inti Nusantara	3.500.000.000	6.857.000.000	0,51%	1,20%
Rudy Margono	3.037.414.193	3.839.515.575	0,44%	0,67%
PT Primadona Inti Development	2.200.000.000	2.200.000.000	0,32%	0,38%
Gunarso Susanto Margono	297.537.297	1.311.822.360	0,04%	0,23%
PT Gapura Mandiri Sejahtera	650.716.772	650.716.772	0,09%	0,11%
Aditya Antonius	-	500.000.000	-	0,09%
PPRS Belleza	469.111.266	469.111.266	0,07%	0,08%
PT Abadimukti Gunalestari	590.700.000	135.919.264	0,09%	0,02%
PT Berkat Inti Gemilang	1.160.000.000	-	0,17%	-
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	200.000.000	-	0,03%	-
PT Azura Tri Jaya Pro	640.000.000	-	0,09%	-
PT Abadi Mukti	1.311.078.619	-	0,19%	-
Jumlah/Total	25.892.511.349	87.095.052.305	3,71%	15,19%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Utang kepada PT Citraabadi Kotapersada, Yenny Susanti, PT Kharisma Andalas Putra, PT Sumber Kapital Inti Nusantara, Rudy Margono, PT Primadona Inti Development, Gunarso Susanto Margono, PT Gapura Mandiri Sejahtera, Aditya Antonious, PPRS Belleza, PT Abadimukti Gunalestari, PT Gapura Hotelindo, PT Pacific Exintraco, PT Gapura Inti Sejahtera, dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

e. Penjualan

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Bumi Kharisma	7.003.089.414	7.003.089.414
Lidya Widjaja Gouw	-	-
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	7.003.089.414	7.003.089.414

f. Jaminan Aset

PT Sendico Wiguna Lestari memberikan jaminan 7 unit apartemen Bellagio Residence dan 3 unit office space Bellagio Mansion atas utang bank yang diperoleh MGP dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

g. Jaminan Perusahaan

PT Sendico Wiguna Lestari dan PT Citraabadi Kotapersada memberikan jaminan perusahaan atas utang bank yang diperoleh MGP dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Due to related parties (continued)

Due to PT Citraabadi Kotapersada, Yenny Susanti, PT Kharisma Andalas Putra, PT Sumber Kapital Inti Nusantara, Rudy Margono, PT Primadona Inti Development, Gunarso Susanto Margono, PT Gapura Mandiri Sejahtera, Aditya Antonious, PPRS Belleza, PT Abadimukti Gunalestari, PT Gapura Hotelindo, PT Pacific Exintraco, PT Gapura Inti Sejahtera, and Arvin Fibrianto Iskandar are non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

e. Sales

As of September 30, 2020, there are no sales to related parties.

In 2019, there are no sales to related parties.

The details of trade receivables - related parties are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Bumi Kharisma	7.003.089.414	7.003.089.414
Lidya Widjaja Gouw	-	-
Total trade receivables - related parties	7.003.089.414	7.003.089.414

f. Collateral of Asset

PT Sendico Wiguna Lestari has guaranteed 7 units of Bellagio Residence apartments and 3 units of Bellagio Mansion office space for bank loans obtained by MGP from PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

g. Company Guarantee

PT Sendico Wiguna Lestari and PT Citraabadi Kotapersada provided company guarantees for bank loans obtained by MGP from PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**h. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi
dan Personil Manajemen Kunci**

**h. Compensation of Board of
Commissioners, Directors and Key
Management Person**

30 September 2020

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.071.500.000	3,23%	1.482.275.941	4,47%	2.434.474.636	7,35%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

31 Desember 2019

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.308.801.157	4,89%	2.969.900.375	6,29%	4.811.186.315	10,19%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

i. Sifat dan hubungan berelasi

i. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
2.	PT Azura Tri Jayapro	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivables without interest
3.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
4.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama/ President Director	Piutang tanpa bunga/Pinjaman tanpa bunga Receivables without interest /Loan without interest
5.	PT Abadimukti Gunalestari	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ Receivables without interest and loan without interest
6.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/Receivables without interest
7.	PT Gapura Intiutama	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/Receivables without interest
8.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham, jaminan aset, dan jaminan perusahaan/investment in share,, collateral of asset and company guarantee
9.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham/ investment in share
10.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham dan pinjaman tanpa bunga/ Investment in share and loan without interest
11.	Rudy Margono	Komisaris/ Commissioner	Pemberi jaminan pribadi dan pinjaman tanpa bunga / Personal guarantee and loan without interest.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Sifat dan hubungan berelasi (lanjutan)

i. Nature and relationship with related parties (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
12.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	Pemberi jaminan pribadi dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Personal guarantee and loan without interest</i>
13.	PT Citraabadi Kotapersada	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga and jaminan perusahaan / <i>Loan without interest and company guarantee</i>
14.	Yenny Susanti	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	PT Sumber Kapital Inti Nusantara	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
17.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	PT Gapura Mandiri Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
19.	Aditya Antonius	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
20.	PPRS Belleza	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
21.	PT Pacific Exintraco	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
22.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
23.	PT Bumi Kharisma	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
24.	Lidya Widjaja Gouw	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

10. LAND FOR DEVELOPMENT

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat, yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 67,56 hektar.

Land for development represents land in Cilebut, Bogor, West Java which has been cleared and is owned by the Company, with a clearance for a total area of 67.56 hectares for the development of a real estate project.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

30 September 2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak/ <i>Additions through acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	46.183.125.313	-	155.927.917	-	-	46.339.053.230	Buildings
Inventaris dan perabot	30.261.058.555	-	678.460.529	396.678.109	-	30.542.840.975	Furniture and fixtures
Kendaraan	14.271.063.557	-	531.100.000	160.500.000	-	14.641.663.557	Vehicles
Jumlah	90.826.921.600	-	1.365.488.446	557.178.109	-	91.635.231.937	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak/ Additions through acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	10.752.492.069	-	1.651.927.704	-	-	12.404.419.773	Buildings
Inventaris dan perabot	26.918.858.034	-	1.107.793.642	369.392.509	-	27.657.259.167	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.010.151.793	-	691.531.352	160.500.000	-	12.541.183.145	Vehicles
Jumlah	49.681.501.896	-	3.451.252.698	529.892.509	-	52.602.862.085	Total
Nilai Buku	41.145.419.704					39.032.369.852	Net Book Value

31 Desember 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak/ Additions through acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	46.032.528.256	-	150.597.057	-	-	46.183.125.313	Buildings
Inventaris dan perabot	27.481.352.326	768.404.839	1.855.488.975	3.575.000	-	30.101.671.140	Furniture and fixtures
Kendaraan	13.507.988.016	1.197.733.160	765.812.296	1.041.082.500	-	14.430.450.972	Vehicles
Jumlah	87.133.542.773	1.966.137.999	2.771.898.328	1.044.657.500	-	90.826.921.600	Total

31 Desember 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak/ Additions through acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	8.488.835.546	-	2.263.656.523	-	-	10.752.492.069	Buildings
Inventaris dan perabot	24.774.018.856	629.467.137	1.589.214.331	3.575.000	-	26.989.125.324	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.376.445.911	893.782.593	710.738.499	1.041.082.500	-	11.939.884.503	Vehicles
Jumlah	44.639.300.313	1.523.249.730	4.563.609.353	1.044.657.500	-	49.681.501.896	Total
Nilai Buku	42.494.242.460					41.145.419.704	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.451.252.698 dan Rp3.219.973.242 pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp3,451,252,698 and Rp3,219,973,242 as of September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, bangunan diasuransikan untuk resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, buildings insured with for the risk of damage, loss, fire and earthquake, with sum insured

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

alam, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan yang dipertanggungan tersebut.

Tanah serta inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Harga jual	203.250.000	63.269.750
Nilai buku	(20.145.617)	-
Laba penjualan aset tetap	183.104.383	63.269.750

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

amounted to Rp40,000,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings.

Land and furniture and fixtures were not insured.

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

The details of gain on sale of fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Selling price
Net book value

Gain on sale of fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

30 September 2020							
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak Additions through acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	-	-	126.122.471.544	Apartment
Bangunan sport club	63.177.981.729	-	144.403.800	-	-	63.322.385.529	Sport club
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	-	-	3.558.983.923	buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	192.859.437.196	-	144.403.800	-	-	193.003.840.996	Total Accumulated Depreciation
Apartemen	62.323.097.413	-	4.777.543.324	-	-	67.100.640.737	Apartment
Bangunan sport club	27.930.407.754	-	2.373.498.822	-	-	30.303.906.576	Sport club
Bangunan shopping arcade	355.898.392	-	8.367.701	-	-	364.266.093	buildings
Jumlah	90.609.403.559	-	7.159.409.847	-	-	97.768.813.406	Total
Nilai Buku	102.250.033.637					95.235.027.590	Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak Additions through acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	-	-	126.122.471.544
Bangunan sport club	59.145.346.126	1.466.519.981	2.566.115.622	-	-	63.177.981.729
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	-	-	3.558.983.923
Jumlah Akumulasi Penyusutan	188.826.801.593	1.466.519.981	2.566.115.622	-	-	192.859.437.196
Apartemen	56.185.695.090	-	6.137.402.323	-	-	62.323.097.413
Bangunan sport club	24.855.289.505	12.140.171	3.062.978.078	-	-	27.930.407.754
Bangunan shopping arcade	177.949.196	-	177.949.196	-	-	355.898.392
Jumlah	81.218.933.791	12.140.171	9.378.329.597	-	-	90.609.403.559
Nilai Buku	107.607.867.802					102.250.033.637
						Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.159.409.847 dan Rp7.394.708.433 pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,159,409,847 and Rp7,394,708,433 in September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, (Note 30).

Apartemen terdiri dari 96 unit Albergo Tower, The Bellezza dan 127 unit apartemen Tower A, Serpong Town Square. Bangunan sport club Grup berlokasi di Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo dan Spring Garden Residence. Bangunan shopping arcade terdiri dari 4 unit pusat perbelanjaan di The Bellezza.

Apartment consists of 96 units of Albergo Tower, The Bellezza and 127 units of Tower A, Serpong Town Square. Sport club buildings are located at Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo and Spring Garden Residence. Shopping arcade building consists of 4 units of shopping centre in The Bellezza.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

57 unit apartemen service di Tower Albergo dan 25 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

57 units of service apartments in Albergo Tower and 25 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.863.240.868
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.758.705.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.202.075.916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.208.107.705
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.171.238.414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.671.154.391
PT Bank Syariah Mandiri	1.324.979.222
PT Bank Central Asia Tbk	484.680.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	278.181.714
PT Bank Permata Tbk	183.858.920
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82.870.000
PT Maybank	73.768.000
PT Bank NISP	27.880.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	505.794.185

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:
PT Bank Mega Tbk

279.000.000

Jumlah

62.115.534.847

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2019	
		Restricted cash in bank balance:
	829.751.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	791.600.350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	648.510.080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	261.039.942	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Syariah Mandiri
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	PT Maybank
	-	PT Bank NISP
	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah

Restricted time deposit:
PT Bank Mega Tbk

2.809.902.333

Total

Rekening giro escrow pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square, sedangkan giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Escrow checking account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units, while Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA).

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Kontraktor	19.462.683.075	26.595.258.817
Pemasok	1.969.899.880	2.533.582.353
Lain-lain	8.753.681.194	8.915.511.952
Jumlah	30.186.264.149	38.044.353.122

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

Third parties
Contractors
Suppliers
Others
Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Sampai dengan 90 hari	11.828.026.932	25.477.741.767
Lebih dari 90 hari	18.358.237.217	12.566.611.355
Jumlah	30.186.264.149	38.044.353.122

Up to 90 days
More than 90 days
Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

The details of aging trade payables are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pinjaman pihak ketiga	23.082.000.000	29.000.000.000
Pengurusan notaris untuk konsumen	10.882.214.076	11.042.129.352
Titipan konsumen	10.208.361.946	9.791.158.638
Cadangan biaya notaris (AJB)	5.093.660.290	3.975.965.523
Utang pengembalian uang muka konsumen	2.638.660.819	2.126.505.109
Sewa diterima di muka	915.943.955	1.423.199.252
Lain-lain	14.667.071.854	15.363.208.116
Jumlah	67.487.912.940	72.722.165.990

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari Lingga Herlina dan Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, PT. Sumber Inti Kapital Nusantara, pihak ketiga, untuk kebutuhan operasional Grup. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10-15% dan akan jatuh tempo antara tanggal 24 April 2020 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Loan from third parties
Notarial arrangement for customers
Customers deposit
Reserve for notary fee (AJB)
Payable of refund of advance from customers
Unearned rent
Others
Total

Loan from third parties represents loan that obtained by Group from Lingga Herlina and Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, third parties, for Group operational necessary. This loan is charged interest for 10-15% and will be due between April 24, 2020 until October 17, 2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengurusan notariil untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Proyek	4.675.537.626	2.926.374.769
Telepon, listrik dan air	3.822.005.957	2.348.418.589
Lain-lain	2.873.671.441	3.402.049.231
Jumlah	11.371.215.024	8.676.842.589

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Rumah	43.319.810.306	38.781.850.672
Apartemen dan kantor	82.704.631.025	22.303.832.394
Apartemen service	33.911.159.962	-
Pusat perbelanjaan	606.443.740	3.393.227.446
Tanah	13.810.942.318	-
Jumlah	174.352.987.351	64.478.910.512

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Proyek	4.675.537.626	2.926.374.769
Telephone, electricity and water	3.822.005.957	2.348.418.589
Others	2.873.671.441	3.402.049.231
Total	11.371.215.024	8.676.842.589

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advances from customers and booking fee for sale of:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Residences	43.319.810.306	38.781.850.672
Apartments	82.704.631.025	22.303.832.394
Service Apartments	33.911.159.962	-
Shopping centers	606.443.740	3.393.227.446
Lands	13.810.942.318	-
Total	174.352.987.351	64.478.910.512

There is no advance from customers obtained from related parties.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 5.653.128.561, PPh pasal 25 Rp139.671.549 dan Pajak Penghasilan Final Rp118.434.641 pada tanggal 30 September 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp7.799.606.366 pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	400.355.515	155.808.490
Pasal 21	43.495.911	422.764.162
Pasal 23	29.541.533	60.102.114
Pasal 25	331.863.918	7.464.979
Pasal 29	-	338.991.582
Pajak Pertambahan Nilai	6.641.492.664	3.756.374.173
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.984.766.661	2.922.470.665
Pasal 21	218.022.572	299.003.715
Pasal 23	127.727.921	85.080.073
Pasal 26	6.782.982	4.946.795
Pasal 29	1.377.540.025	1.372.084.941
Pajak Pertambahan Nilai	11.686.085.521	8.011.276.540
Pajak Bumi dan Bangunan	736.317.500	736.317.500
Pajak Pembangunan I	1.844.734.089	1.209.861.001
Jumlah	26.428.726.812	19.382.546.730

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp5,653,128,561; Income Tax Article 25 Rp 139,671,549 and Final Tax Rp118,434,641 as of September 2020 and Rp7.799.606.366 as of December 31, 2019, respectively.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 25
Value Added Tax
<u>Subsidiaries</u>
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Land and Building Tax
Development Tax I

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Serpong Town Square	5.369.514.959	2.600.115.283	Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade	264.291.629	491.304.545	Bellezza Shopping Arcade
GP Plaza	278.216.666	338.366.666	GP Plaza
Jumlah	5.912.023.254	3.429.786.494	Total

20. UTANG BANK

Jangka Pendek

Pada tanggal 4 Oktober 2018, BIG, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran No.628/SPPK-SS/X/2018 dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan jumlah pinjaman sebesar Rp4.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 18% per tahun dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2019. Pada tanggal 26 November 2019, BIG, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 26 November 2020.

Atas fasilitas ini, BIG memberikan jaminan berupa 8 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dengan bukti kepemilikan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun atas nama BIG (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang BIG kepada PT Bank Sahabat Sampoerna atas fasilitas Kredit Rekening Koran adalah sebesar Rp4.500.000.000.

20. BANK LOANS

Short-term

On October 4, 2018, BIG, Subsidiary, obtained Overdraft Credit facility No.628/SPPK-SS/X/2018 from PT Bank Sahabat Sampoerna with credit facility amounting to Rp4,500,000,000. These loan bears interest for 18% per year and will be due on October 4, 2019. On November 26, 2019, BIG, Subsidiary obtained an extension of the loan facility until November 26, 2020.

In accordance with this facility, BIG provides a guarantee in the form of 8 apartment units located in "GP Plaza" with a certificate of ownership of the apartment on behalf of BIG (Note 7).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, BIG's loan balance of Overdraft Credit facility to PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp4,500,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)
Jangka Panjang**

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

**20. BANK LOANS (continued)
Long-term**

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	59.561.500.001	105.415.666.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)
Fasilitas pinjaman term loan	126.000.000.000	-	Term loan facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	72.383.400.000	64.590.000.000	Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Fasilitas kredit konstruksi	26.690.807.666	38.690.807.666	Construction credit facility
Fasilitas kredit modal kerja	10.993.733.305	16.000.000.000	Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	8.469.696.289	4.977.718.091	Working capital credit facility
Refinance	9.560.985.273	16.206.934.626	Refinance
PT Bank Victoria International Tbk			PT Bank Victoria International Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	6.275.833.338	2.880.000.004	Working capital credit facility
Jumlah	319.935.955.872	248.761.127.054	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas PTK	7.561.500.001	75.415.666.667	PTK facility
Fasilitas term loan	8.250.000.000	-	term loan facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	4.280.800.000	10.181.400.000	Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Fasilitas kredit konstruksi	-	12.000.000.000	Construction Credit Facility
Fasilitas kredit modal kerja	10.993.733.305	11.000.000.000	Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	4.417.412.084	2.026.859.400	Working capital credit facility
Refinance	2.250.000.000	3.715.513.008	Refinance
PT Bank Victoria International Tbk			PT Bank Victoria International Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	3.395.833.334	2.880.000.004	Working capital credit facility
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	41.149.278.724	117.219.439.079	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans - net of current maturities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas (PTK)	52.000.000.000	30.000.000.000	PTK facility
Fasilitas pinjaman term loan	117.750.000.000	-	Term loan facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	68.102.600.000	54.408.600.000	Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Fasilitas kredit konstruksi	26.690.807.666	26.690.807.666	Construction credit facility
Fasilitas kredit modal kerja	-	5.000.000.000	Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	4.052.284.205	4.543.916.741	Working capital credit facility
Refinance	7.310.985.273	10.898.363.568	Refinance
PT Bank Victoria International Tbk			PT Bank Victoria International Tbk
Fasilitas kredit modal kerja	2.880.000.004	-	Working capital credit facility
Jumlah Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	278.786.677.148	131.541.687.975	Long-term loans - net of current maturities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667
Jumlah	Rp 225.000.000.000

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9c).

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp1.561.500.001 dan Rp35.415.666.667.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10.25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	Rp 20.833.333.333
Year 2017	Rp 56.250.000.000
Year 2018	Rp 56.250.000.000
Year 2019	Rp 56.250.000.000
Year 2020	Rp 35.416.666.667
Total	Rp 225.000.000.000

The Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9c).

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp1,561,500,001 and Rp35,415,666,667, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas Pinjaman Term Loan

Sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 tanggal 19 Februari 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp140.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2020	Rp 23.000.000.000
Tahun 2021	Rp 36.000.000.000
Tahun 2022	Rp 45.000.000.000
Tahun 2023	Rp 36.000.000.000

Jumlah **Rp 140.000.000.000**

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 26 unit *apartment service* di Tower Albergio dan 2 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN.
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama.

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas Term Loan sebesar Rp126.000.000.000.

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 dated February 19, 2020, the Company obtained Term Loan facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp140,000,000,000 with interest rate at 10.25% and credit period for 4 years or up to August 23, 2023.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023

Total

The Company provides guarantees, as follows:

- 26 units of service apartments in Albergio Tower and 2 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN,
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director.

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

As of September 30, 2020, the Company's loan balance of Term Loan facility to Mandiri is amounted to Rp126,000,000,000, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

GA

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (floating rate) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021, termasuk *grace period* selama dua tahun.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	-
Tahun III	Rp 40.000.000.000
Tahun IV	Rp 30.000.000.000

Jumlah

Rp 70.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place" (Catatan 7).

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang properti.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

GA mendapatkan restrukturisasi dari Bank Mandiri Melalui suratnya tanggal 19 Mei 2020 No. CMB.CM6/CPH.1905/SPPK/2020. Bahwa jadwal angsuran pokok diberikan keringanan dengan reschedule sebagai berikut:

Tahun 2020	Rp18.000.000.000
Tahun 2021	Rp 52.000.000.000

Jumlah

Rp 70.000.000.000

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri masing-masing sebesar Rp58.000.000.000 dan Rp70.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

GA

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 24, 2017, GA obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (floating rate) and a credit period of 48 months or up to November 2021, include two years grace period.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

-	Year I
-	Year II
Rp 40,000,000,000	Year III
Rp 30,000,000,000	Year IV

Total

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place" (Note 7).

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets.
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

GA gets restructuring from Bank Mandiri through its letter dated May, 19, 2020 No.

CMB.CM6/CPH.1905/SPPK/2020. That the principal installment schedule is given relief with the following rescheduling:

Year 2021
Year 2020

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp58,000,000,000 and Rp70,000,000,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Induk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. JKM/02/120/R tanggal 11 Juli 2019, Entitas Induk memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan. Termasuk *grace period* 12 bulan prorata terhadap jumlah kredit yang dicairkan.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2020	Rp 5.141.400.000
Tahun 2021	Rp 12.102.600.000
Tahun 2022	Rp 12.102.600.000
Tahun 2023	Rp 12.102.600.000
Tahun 2024	Rp 6.960.800.000
Jumlah	Rp 48.410.000.000

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama Entitas Induk (Catatan 7).
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Mengambil *lease* dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger, akuisisi, atau reorganisasi atau investasi pada perusahaan lain;

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. JKM/02/120/R dated July 11, 2019, the Company obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% and credit period of 60 months. Includes a 12-month grace period for the amount of credit disbursed.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

		Year 2020
		Year 2021
		Year 2022
		Year 2023
		Year 2024
		Total

The Company provides guarantees, as follows:

- 44 plots of land in Bukit Cimanggu City, located Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with strata title certificate of ownership on behalf of the Company (Note 7).
- Personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, the Company is prohibited from doing the following:

- Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;
- Changing field of business;
- Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties;
- Allowing other parties to use the company for the business activities of other parties;
- Receive loan from other parties;
- Take a lease from a leasing company;
- Distribute dividends;
- Perform merger, acquisition, or reorganization or investment in another company;

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya;
- Menggadaikan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan anak perusahaan;
- Menerbitkan / menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, kecuali dibuat secara notariil;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga;
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Pada tanggal 30 September 2020 and 31 Desember 2019, saldo utang Entitas Induk ke BNI atas fasilitas KMK adalah sebesar Rp72.382.600.000 dan Rp48.410.000.000.

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No.JKM/02/051/R tanggal 26 Februari 2018, SDN memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 25 Maret 2023.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The Company (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

- Invest in fixed assets / other long-term assets
- Mortgage the Company's share to other party;
- Interinfancing with affiliated, holding companies and Subsidiaries;
- Issue / sell shares unless converted into capital, and made by Notary;
- Perform liquidation;
- Bind itself as guarantor;
- Opening a new business that is not related to an existing business;
- Use company funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI;
- Repay all or part of the debt to the shareholders and affiliated companies that have not been/have been placed as a subordinated loan of BNI's credit facilities;
- Making agreements and unnatural transactions;
- Surrender or transfer all or part of the rights and obligations arising under the Credit Agreement;
- Provide loans to others;
- Withdraw the paid up capital.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Company's loan balance of KMK facility to BNI is amounted to Rp72,382,600,000 and Rp48,410,000,000.

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No.JKM/02/051/R dated February 26, 2018, SDN obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% and credit period of 60 months or up to March 25, 2023.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2018	Rp 3.780.000.000
Tahun 2019	Rp 5.040.000.000
Tahun 2020	Rp 5.040.000.000
Tahun 2021	Rp 5.040.000.000
Tahun 2022	Rp 5.040.000.000
Tahun 2023	Rp 1.060.000.000

Jumlah

Rp 25.000.000.000

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 9 unit apartemen service Albergo dan 26 unit pusat perbelanjaan (Catatan 7).

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Menerima pinjaman dari bank lain;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Investasi pada Pasar Modal.

Pada tanggal 25 Februari 2020 SDN sudah melunasi fasilitas utang kepada BNI. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang SDN kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 16.180.000.000.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Fasilitas Kredit Konstruksi

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (continued)

Working Capital Credit Facility (lanjutan)

This loan will be fully paid through monthly installments with the following schedule:

Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	

Total

For this loan, SDN secure 9 units of Albergo service apartments and 26 units of shopping centers (Note 7).

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;
- Changing field of business;
- Receive loan from other bank;
- Take a lease from a leasing company;
- Distribute dividends;
- Perform merger or acquisition;
- Perform liquidation;
- Bind itself as guarantor;
- Investment in Capital Market.

As of February 25, 2020 SDN has been paid working capital facility to BNI. As of December 31, 2019, SDN's loan balance of working capital credit facility to BNI amounted to Rp16,180,000,000, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Construction Credit Facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a *refinance* loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dengan bulan Februari 2019.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, CMI dan BTN setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan merubah fasilitas pinjaman ini menjadi fasilitas kredit konstruksi.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2019	Rp 4.000.000.000
Tahun 2020	Rp 12.000.000.000
Tahun 2021	Rp 12.000.000.000
Tahun 2022	Rp 12.900.000.000

Jumlah

Rp 40.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan 21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek *condotel* Bhuvana Ciawi (Catatan 7).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

CMI mendapatkan restrukturisasi dari Bank BTN melalui suratnya tanggal 29 Mei 2020 No. 1125/S/JKK.UT/BCSU/L/V/2020, selama 3 bulan dari tanggal surat hanya membayar bunga sebesar 25% dari kewajiban, sisanya ditunda pembayaran bunganya. Dan selama 3 bulan tidak membayar angsuran pokok. Keputusan tersebut berlaku sementara, sambil menunggu keputusan dari BTN Kantor Pusat.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)(continued)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (continued)

As of June 28, 2018, CMI and BTN agreed to extend the due date of this loan facility until December 31, 2022 and change the loan facility became construction credit facility.

This loan is paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2019	Year 2019
Year 2020	Year 2020
Year 2021	Year 2021
Year 2022	Year 2022

Total

For this loan, CMI secure its 21 units apartment under construction which is located in Bhuvana Ciawi condotel project as collateral (Note 7).

On the refinance facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

CMI received a restructuring from Bank BTN through its letter dated May, 29, 2020 No. 1125/S/JKK.UT/BCSU/L/V/2020, for 3 months from the of date the letter only pays interest at 25% of the liability, the remaining interest payments are postponed. And for 3 months do not pay the principal installments. The decision is valid temporarily, while waiting for a decision from BTn Head Office.

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp37,684,540,971 and Rp38,690,807,666 as of

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sebesar Rp37.684.540.971 dan Rp38.690.807.666 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 20 April 2018, SDN memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp29.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% dan jangka waktu kredit selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 20 Mei 2021.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2018	Rp 4.000.000.000
Tahun 2019	Rp 9.000.000.000
Tahun 2020	Rp 11.000.000.000
Tahun 2021	Rp 5.000.000.000
Jumlah	Rp 29.000.000.000

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 16 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan Perusahaan dari Entitas Induk.

Atas pinjaman ini, SDN tanpa persetujuan dari BTN dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Melunasi utang kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali pemegang saham;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Menyatakan pailit;
- Membayar dividen.

Pada tanggal 25 Februari 2020, SDN sudah melunasi fasilitas kredit kepada BTN. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang SDN ke BTN sebesar Rp16.000.000.000.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN memperoleh fasilitas pinjaman refinance dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan mulai bulan Maret 2015 sampai dengan bulan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 28 dated April 20, 2018, SDN obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp29,000,000,000 from BTN, with interest rate at 13.5% and credit period of 36 months or up to May 20, 2021.

This loan will be fully paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2018	Year 2018
Year 2019	Year 2019
Year 2020	Year 2020
Year 2021	Year 2021

In accordance with this loan, SDN provided 16 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and corporate guarantee from the Company.

On this loan, SDN without the approval from BTN are prohibited from doing the following:

- Settle Debt to another party;
- Obtain credit facilities from the other party unless from shareholders;
- Perform merger or acquisition;
- File for bankruptcy;
- Pay dividends.

As of February 25, SDN has been paid loan facility to BTN. As of December 31, 2019, SDN's loan balance to BTN is amounted to Rp16,000,000,000, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months starting March, 2015 up to February, 2023 with monthly installment

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing*.

SDN mendapatkan restrukturisasi dari Bank Bukopin dengan mendapatkan keringanan pembayaran bunga angsuran pokok kredit sebagian ditunda, pembayaran angsuran pokok kredit sampai dengan Agustus 2020.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp9.560.985.273 dan Rp10.282.777.513.

PT Pacific Exintraco (PE)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Berdasarkan Akta Notaris Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 25 tanggal 29 Maret 2017, PE memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) berupa fasilitas Kredit Refinancing dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan mulai bulan Maret 2017 sampai dengan Maret 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp122.126.084.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat No. 14709/DIBA-VI/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 24 bulan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Oktober 2019. Pada tanggal 28 Oktober 2019. Berdasarkan Surat No.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

amounted to Rp187,500,000.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (continued)

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the *refinance* facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder;
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business;
- Not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

SDN received a restructuring from Bank Bukopin by obtaining payment and principal loan payments being partially postpone, payment of principal installment until August 2025.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, SDN's loan balance of *refinance* facility to Bukopin amounted to Rp9,560,985,273 and Rp10,282,777,513, respectively.

PT Pacific Exintraco (PE)

Refinance loan facility

Based on Notary Deed Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 25 dated March 29, 2017, PE obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) in the form of a Refinancing Credit facility with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum and a credit period of 60 months starting March, 2017 up to March, 2022 with monthly installment amounted to Rp122,126,084

Working Capital Credit Facilities

Based on Letter No. 14709/DIBA-VI/X/2017 dated October 10, 2017, PE obtained facilities from Bukopin in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum credit amount of Rp5,000,000,000. This credit facility bears 12.5% interest annually and the credit period is 24 months starting October, 2017 until October, 2019. On October 28, 2019. Based on Letter No. 18016/DIBA-VI/X/2019, PE and Bukopin agreed to extend the term of this facility

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18016/DIBA-VI/X/2019, PE dan Bukopin setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.800.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 24 bulan dan pelunasan paling lambat 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 01 tanggal 12 Oktober 2017, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan Surat No. 13413/DIBA-VI/VIII/2018, PE dan Bukopin setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 30 Maret 2020 dan Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Surat No. 18016/DIBA-VI/XI/2019 tanggal 11 November 2019, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 36 bulan mulai bulan November 2019 sampai dengan bulan November 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp168.904.950.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Bukopin dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik PE (Catatan 7).

PE mendapatkan restrukturisasi fasilitas kredit dari bank Bukopin sbb:

Plafond Rp4.417.412.084, Fasilitas Refinance pembayaran pokok mulai April 2021 sampai dengan Februari 2023.

Plafond Rp4.052.284.205, Fasilitas Modal Kerja pembayaran pokok mulai Maet 2021 sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang PE kepada Bukopin untuk fasilitas pinjaman *refinance* dan kredit modal kerja masing-masing adalah sebesar Rp8.469.696.289 dan Rp4.331.099.063.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Berdasarkan surat No. 259/SPK/CBG/VII/2016 tanggal 13 Juli 2016 dengan surat addendum No 343/SPK/CBG/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016, MGP memperoleh fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) berupa fasilitas *Fixed Loan* Kredit Korporasi 1 dan *Fixed Loan* Kredit Korporasi 2 dengan jumlah maksimum

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

until October 29, 2019 with a maximum credit amount of Rp1,800,000,000. This credit facility bears interest at 13% per annum and payment no later than October 29, 2021.

Based on Notary Deed Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 01 dated 12 October 2017, PE obtained a facility from Bukopin in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum and will mature on September 30, 2018. On September 30, 2018, based on Letter No. 13413 / DIBA-VI / VIII / 2018, the Company and Bukopin agreed to extend the maturity of this Facility to March 30, 2020 and this Facility already paid on May 28, 2019.

Based on Letter No. 18016/DIBA-VI/X/2019, on November 11, 2019. PE obtained a facility from Bukopin in the form of a Working Capital Credit Facility with amount of Rp7,000,000,000. This credit facility bears interest at 13% per annum and a credit period of 36 months starting November, 2019 up to November, 2022 with monthly installment amounted to Rp168,904,950.

The long-term bank loan facility from Bukopin is secured by land under development that belongs to PE (Note 7).

PE received a restructuring credit facility from bank Bukopin as follow:

Limit Rp4,417,412,084, Refinance Facilities principal payments starting April 2021, until February 2023.

Limit Rp4,052,284,205, Working Capital loan principal payment facility from March 2021 until March 2022.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PE's loan balance to Bukopin for refinancing and working capital credit facilities amounted to Rp8,469,696,289 and Rp4,331,099,063, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Based on letter No. 259/SPK/CBG/VII/ 2016 dated July 13, 2016 with addendum letter No 343/SPK/CBG/VIII/2016 dated August 24, 2016, MGP obtained facilities from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) in the form of a Corporate Credit Fixed Loan facility 1 and Fixed Corporate Credit Loans 2 with a

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12%-13% per tahun dan masing-masing akan dilunasi melalui cicilan Rp208.000.000 dan Rp388.888.888 per bulan dalam 48 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit mulai tanggal 13 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 13 Juli 2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Victoria dijamin dengan:

- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c);
- Jaminan perusahaan dari PT Sendico Wiguna Lestari dan PT Citraabadi Kotapersada (Catatan 9g);
- 7 unit apartemen Bellagio Residence milik PT Sendico Wiguna Lestari; pihak berelasi (Catatan 9f);
- 3 unit office space Bellagio Mansion milik PT Sendico Wiguna Lestari; pihak berelasi (Catatan 9f);

MGP mendapat restrukturisasi dari bank Victoria melalui suratnya tanggal 26 Mei 2020 No. 291/SPK/CBK/V/2020:

FLKK 2 plafond Rp1.963.333.339 mulai bayar pokok 8 April 2021 sampai dengan 8 September 2021.

FLKK 3 plafond Rp4.312.500.000 mulai bayar pokok 8 April 2021 sampai dengan 13 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang MGP kepada Victoria atas fasilitas *Fixed Loan* 1 dan 2 adalah sebesar Rp6.275.833.338 dan Rp2.880.000.004.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2020 dan 2021, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

maximum credit amount of Rp10,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (continued)

These credit facilities bear interest at 12% -13% per annum and each will be repaid in installments of Rp208,000,000 and Rp388,888,888 per month within 48 months from the date of signing the Credit Agreement starting on August 13, 2016 until July 13, 2020.

The long-term bank loan facility from Victoria is guaranteed by:

- Personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c);
- Company guarantees from PT Sendico Wiguna Lestari and PT Citraabadi Kotapersada (Note 9g);
- 7 units of Bellagio Residence apartment owned by PT Sendico Wiguna Lestari; related party (Note 9f);
- 3 units of Bellagio Mansion office space owned by PT Sendico Wiguna Lestari; related party (Note 9f).

MGP received a restructuring from Bank Victoria through its letter dated May 26, 2020 No. 291/SPK/CBK/V/2020:

FLKK 2 limit Rp1,963,333,339 starting paying principal April 8, 2021 until September 8, 2021.

FLKK 3 limit Rp4,312,500,000 starting to pay the principal April 8, 2021 until January 13, 2025.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MGP's loan balance of *Fixed Loan* 1 and 2 facility to Victoria amounted to Rp6,275,833,338 and Rp2,880,000,004.

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2020 and 2021, and Group are charged interest ranging from 18-22% per annum.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020	31 Desember 2019
PT BCA Finance	121.561.995	348.182.624
PT Bank Jasa Jakarta	160.275.648	223.475.448
PT Toyota Astra Finansial Service	315.330.976	126.778.362
PT Maybank Indonesia Finance	-	28.763.800
Jumlah	597.168.619	727.200.234

PT BCA Finance
PT Bank Jasa Jakarta
PT Toyota Astra Finansial Services
PT Maybank Indonesia Finance

Total

	30 September 2020	31 Desember 2019
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	36.699.865	263.320.494
PT Toyota Astra Finansial Services	45.584.498	126.778.362
PT Bank Jasa Jakarta	21.066.600	84.266.400
PT Maybank Indonesia Finance	-	28.763.800
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	103.350.963	503.129.056
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT BCA Finance	84.862.130	84.862.130
PT Toyota Astra Finansial Services	269.746.478	-
PT Bank Jasa Jakarta	139.209.048	139.209.048
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	493.817.656	224.071.178

Current maturities
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finansial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Maybank Indonesia Finance

Current maturities of long-term loans

Net of current maturities

PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finansial Services
PT Bank Jasa Jakarta

Long-term loans - net of current maturities

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan Grup (Catatan 11).

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut :

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded.

Employee benefits liabilities are calculated by PT Sigma Prima Solusindo based on its reports as follows:

31 Desember 2019

Entitas Induk

5 Maret 2020/
March 5, 2020

The Company

Entitas-entitas Anak

2 Maret 2020/
March 2, 2020

The Subsidiaries

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2019

Tingkat diskonto	0,00%-8,08%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat cacat	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011	Disability rate
Tabel mortalita	TM-III 2011	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

31 Desember 2019

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(3.884.952.235)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.507.030.737	Adjustment based on experience
Dampak kurtailmen	(175.423.545)	Present value of benefit obligation Curtailment effect
Jumlah	(2.553.345.043)	Total

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

31 Desember 2019

Saldo awal	17.845.589.347	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	2.839.970.554	Current period employee benefits expense (Note 30)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	362.628.003	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Penambahan melalui Entitas Anak yang baru di konsolidasi	4.301.350.790	Additions through new consolidated Subsidiary
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	-	Payment of employee benefits in current year
Saldo akhir	25.349.538.694	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

31 Desember 2019

Biaya bunga	1.762.890.821	Interest cost
Biaya jasa kini	1.077.079.733	Current service cost
Dampak kurtailmen	-	Curtailment effect
Jumlah	2.839.970.554	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp8.646.892.574, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.256.013.989.

As of December 31, 2019, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp8,646,892,574, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,256,013,989.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,54 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.54 years.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	1.739.959.220	40,68%	173.995.922.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
Masyarakat/Public	1.008.769.649	23,59%	100.876.964.900
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

31 Desember 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	1.768.081.420	41,34%	176.808.142.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
Masyarakat/Public	980.647.449	22,93%	98.064.744.900
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan".

Saham treasury sudah dijual kembali oleh Entitas Induk dengan harga Rp347.900.000, sehingga Entitas Induk mengalami kerugian Rp255.615.131.

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition".

Treasury shares have been resold by Parent Entity at a price of Rp347,900,000, so the Parent Entity suffered a loss of Rp255,615,131.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui tidak ada tambahan cadangan umum dan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 57 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp 4.276.655.336 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Juni 2019.

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 62 on the same date, the shareholders have agreed to not establish additional reserve and dividend distributed to cash 1,000,000,000.000.

In the General Meeting of Shareholders held on May 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 57 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp1,000,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp4,276,655,336, which has been fully paid on June 12, 2019.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000	Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680	Paid-in capital from the execution of warrants in 2010
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)	Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control (continued)**

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	95.192.995.550	89.243.676.771	Beginning balance
KNP atas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-	112.734.141	KNP of new acquired Subsidiary
Penerapan PSAK 72	(30.900.847.833)	-	
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	10.693.617.300	5.836.584.638	Portions of non-controlling interest from current year net income
Saldo akhir tahun	74.985.765.017	95.192.995.550	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Graha Azura	49.758.468.850	67.774.998.667	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	25.227.705.965	26.218.186.928	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	1.018.549.280	1.353.584.671	PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala	590.168.179	677.386.986	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Megapolitan Gapuraprima	65.491.456	60.511.670	PT Megapolitan Gapuraprima
PT Pacific Exintraco	54.435.754	55.491.805	PT Pacific Exintraco
PT Gapura Hotelindo	605.889	605.889	PT Gapura Hotelindo
PT Dinamika Karya Utama	(134.753.280)	(114.076.623)	PT Dinamika Karya Utama
PT. Mandiri Bangun Konstruksi	(149.667.997)	-	PT Mandiri Bangun Konstruksi
PT Ciawi Megah Indah	(1.445.239.079)	(833.694.443)	PT Ciawi Megah Indah
Jumlah	74.985.765.017	95.192.995.550	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

30 September 2020

	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	133.231.718.493	46.345.866.508	86.885.851.985	Residences and shop house
Apartemen dan kantor	84.743.873.319	50.246.198.622	34.497.674.697	Apartments and offices
Apartemen service	6.929.388.864	960.491.471	5.968.897.393	Service apartments
Pusat perbelanjaan	2.706.368.697	1.443.347.050	1.263.021.647	Shopping centres
Sewa	3.375.152.336	-	3.375.152.336	Rent
Lain-lain	14.831.364.253	1.883.972.970	12.947.391.283	Others
Jumlah	245.817.865.962	100.879.876.621	144.937.989.341	Total

30 September 2019

	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah	160.151.984.987	75.788.661.484	84.363.323.503	Residences
Apartemen dan kantor	93.118.930.416	50.002.312.768	43.116.617.648	Apartments and offices
Apartemen service	34.839.818.398	4.569.920.458	30.269.897.940	Service apartments
Pusat perbelanjaan	10.133.702.343	4.077.485.256	6.056.217.087	Shopping centres
Sewa	5.066.589.521	-	5.066.589.521	Rent
Lain-lain	70.204.750	-	70.204.750	Others
Jumlah	303.381.230.415	134.438.379.966	168.942.850.449	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, tidak ada pelanggan yang nilai penjualannya lebih dari 10% dari total penjualan.

As of September 30, 2020 and September 30, 2019, there were no customers whose sales value was more than 10% of total sales.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2020 and September 30, 2019 there are no sales to related parties.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Promosi	2.867.379.802	5.561.123.823	Promotions
Komisi	5.682.212.241	6.625.982.483	Commissions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.042.302.293	4.024.980.199	Salaries and employee welfare
Pameran	1.402.247.230	2.223.477.520	Exhibition
Reklame	827.881.235	1.193.275.156	Billboard
Cetakan	194.049.469	223.041.610	Printing
Lain-lain	1.685.325.925	2.578.301.230	Others
Jumlah	15.701.398.195	22.430.182.021	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.091.392.908	30.952.934.133
Pajak final (Catatan 18c)	4.952.960.493	8.210.979.786
Listrik dan air	5.052.303.980	6.347.576.086
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	7.159.409.847	7.394.708.433
Representasi dan sumbangan	4.511.233.517	5.355.282.684
Honorarium tenaga ahli	5.030.433.941	6.533.118.984
Pajak dan perijinan	2.627.213.557	4.444.417.221
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.451.252.698	3.219.973.242
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	-
Sewa dan service charge	3.398.475.176	1.861.970.375
Kantor	1.555.888.503	2.015.081.292
Transportasi	1.195.757.436	1.647.706.512
Perbaikan dan pemeliharaan	1.073.633.197	1.203.825.662
Alih daya	4.175.000	15.025.000
Kebersihan dan keamanan	2.666.341.810	935.533.681
Pos, komunikasi, dan telepon	830.003.810	820.212.651
Asuransi	572.058.192	771.088.822
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	-
Lain-lain	5.151.772.851	6.279.043.672
Jumlah	79.324.306.916	88.008.478.235

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee welfare
Final tax (Note 18c)
Electricity and water
Depreciation of investment properties (Note 12)
Representation and donations
Professional fees
Taxation and license
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Employee benefits (Note 22)
Rent and service charge
Offices
Transportation
Repairs and maintenance
Outsourcing
Cleaning and security
Postage, communication and telephone
Insurance
Allowance for impairment loss of receivables (Note 5)
Others
Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	30 September 2020	30 September 2019
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	12.099.037.599	32.674.803.571
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba (rugi) per saham	2,83	7,64

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net income current year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding
Earnings per share

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

30 September 2020	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	September 30, 2020
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	133.231.718.493	112.586.147.469	245.817.865.962	Net sales
Laba kotor	86.885.851.985	58.052.137.356	144.937.989.341	Gross profit
Laba usaha	40.753.497.612	9.158.786.618	49.912.284.230	Operating income
Beban bunga	(23.984.773.099)	(7.232.240.889)	(31.217.013.988)	Interest expenses
Penghasilan bunga	1.407.040.577	162.981.180	1.570.021.757	Interest income
Lain-lain - bersih	2.686.797.338	2.540.093	2.689.337.431	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	20.862.562.428	2.092.067.002	22.954.629.430	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan Kepentingan Nonpengendali			(161.974.531)	Income tax expense
			(10.693.617.299)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			12.099.037.600	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.556.250.504.490	201.852.837.400	1.758.103.341.890	Segment of assets
Liabilitas segmen	391.319.137.720	300.506.602.344	691.825.740.064	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	144.403.800	-	144.403.800	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	695.591.368	669.897.078	1.365.488.446	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.373.498.822	4.785.911.025	7.159.409.847	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.245.976.166	1.205.276.532	3.451.252.698	Depreciation of fixed assets
30 September 2019	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	September 30, 2019
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	160.175.318.319	143.205.912.096	303.381.230.415	Net sales
Laba kotor	84.363.323.503	84.579.526.946	168.942.850.449	Gross profit
Laba usaha	36.885.044.288	21.619.145.905	58.504.190.193	Operating income
Beban bunga	(7.644.692.152)	(16.812.977.476)	(24.457.669.628)	Interest expenses
Penghasilan bunga	1.043.266.019	1.198.984.628	2.242.250.647	Interest income
Lain-lain - bersih	5.222.605.218	2.657.479.812	7.880.085.030	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	35.506.223.373	8.662.632.869	44.168.856.242	Income (loss) before income tax expense

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2019	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	September 30, 2019
Beban pajak penghasilan			(99.739.447)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan Nonpengendali			(11.394.313.224)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			32.674.803.571	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	656.474.856.117	817.889.883.284	1.474.364.739.401	Segment of assets
Liabilitas segmen	321.597.954.936	300.822.484.626	622.420.439.562	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	2.085.863.916	1.317.263.608	3.403.127.524	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	600.805.802	2.500.892.025	3.101.697.827	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	(2.257.122.689)	(4.851.774.205)	(7.108.896.894)	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	(2.039.605.626)	(1.331.196.102)	(3.370.801.728)	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

a. Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

a. On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", "Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.
- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
SDN.**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

BIG

- j. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

BIG

- j. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- k. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

account from BIG.

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG (lanjutan)

- i. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- m. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- n. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- i. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment Subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- m. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- n. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

CMI

- o. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima *basic fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* dan *insentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

GH

- p. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan ijin kepada GH untuk memakai nama Horison pada *condotel* milik GH dan GH akan membayar *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel*.
- q. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

GCH

- r. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen *condotel* dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan *condotel* dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel* perbulan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

CMI

- o. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horizon Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

GH

- p. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horizon on GH's *condotel* and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the *condotel*.
- q. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

GCH

- r. On November 1, 2019, GCH signed *condotel* management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in *condotel* management for a period of 10 years. GCH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an incentive fee 3-5% of the gross operating profit per month, and basic fee of 2% of the gross *condotel* income per month.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Asset		
Kas / Cash	USD 2.699	39.077.358
	SGD 916	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.148

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 27 April 2020, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp16.464 untuk USD1 dan Rp11.511 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 April 2020, maka aset moneter akan naik sebesar Rp5.878.662.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap Entitas Anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Asset		
Kas / Cash	USD 2.699	39.077.345
	SGD 916	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.148

On September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

On April 27, 2020, the prevailing exchange rate amounted to Rp16,464 for USD1 and Rp11,511 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2019 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at April 27, 2020, the monetary assets will increase amounted to Rp5,878,662.

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each Subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30 September 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Setara kas	37.730.971.351	-	-	37.730.971.351	Cash equivalents
Piutang usaha	60.493.235.820	-	21.894.793.005	82.388.028.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.275.587.595	-	-	25.275.587.595	Other receivables
Jumlah	123.499.794.766	-	21.894.793.005	145.394.587.771	Total
31 Desember 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Setara kas	40.625.501.229	-	-	40.625.501.229	Cash equivalents
Piutang usaha	217.594.718.398	-	21.894.793.005	239.489.511.403	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.246.425.698	-	-	13.246.425.698	Other receivables
Jumlah	271.466.645.325	-	21.894.793.005	293.361.438.330	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2020:

Liabilitas/ Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Year	Jumlah/ Total
Utang bank/Bank loans	9,5%-13,65%	45.649.278.724	139.418.879.516	139.367.797.632	324.435.955.872
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	103.350.963	224.071.178	269.746.478	597.168.619

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of September 30, 2020:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 34.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan berkurang sebesar Rp4.879.314. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in Note 34.

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

If the Rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore Dollar, the income for the period ended December 31, 2019 would decrease by Rp4,879,314. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore Dollar, the opposite effect will occur on the income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

30 September 2020							
<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total		
Utang bank jangka pendek	-	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000		Long-term bank loans
Utang usaha	2.414.901.132	14.310.217.330	9.357.741.886	4.103.403.801	-	30.186.264.149	Trade payables
Utang lain-lain	6.201.098.469	16.880.768.054	21.393.668.401	23.012.378.016	-	67.487.912.940	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.193.977.578	2.387.955.155	3.240.796.281	4.548.486.010	-	11.371.215.024	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.491.565.173	6.858.213.121	10.287.319.681	18.512.180.749	278.786.677.148	319.935.955.872	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	34.450.321	68.900.642	112.035.589	112.035.589	269.746.478	597.168.619	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	25.892.511.349	25.892.511.349	Due to related parties
Jumlah	15.335.992.672	40.506.054.302	48.891.561.840	50.288.484.164	304.948.934.975	459.971.027.953	Total

31 Desember 2019							
<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total		
Utang bank jangka pendek	-	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000		Long-term bank loans
Utang usaha	-	26.751.158.710	1.705.863.397	9.587.331.015	-	38.044.353.122	Trade payables
Utang lain-lain	1.085.462.410	6.057.848.328	30.802.973.647	34.775.881.605	-	72.722.165.990	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.322.735.324	2.816.118.256	691.713.155	3.846.275.854	-	8.676.842.589	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.259.867.073	18.779.601.219	18.779.601.219	73.400.369.568	131.541.687.975	248.761.127.054	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	8.183.038	142.546.054	150.729.092	201.670.872	224.071.178	727.200.234	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	87.095.052.305	87.095.052.305	Due to related parties
Jumlah	8.676.247.845	54.547.272.567	56.630.880.510	38.177.197.334	218.860.811.458	460.526.741.294	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600
Saham treasuri	-	(603.515.131)
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	24.700.422.490	24.700.422.490
Belum ditentukan penggunaannya	469.320.276.238	516.190.422.051
	991.291.836.809	1.037.558.467.491

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Jumlah liabilitas	691.825.740.064	573.167.523.724
Dikurangi kas dan setara kas	(39.048.464.877)	(41.336.801.913)
Liabilitas bersih	652.777.275.187	531.830.721.811
Jumlah ekuitas	1.066.277.601.826	1.132.751.463.041
Rasio liabilitas terhadap modal	0,61	0,47

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

Share capital
Treasury stocks
Additional paid-in capital
Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity

Debt to equity ratio

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

30 September 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	39.048.464.877	39.048.464.877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60.493.235.820	60.493.235.820	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.275.587.595	25.275.587.595	Other receivables
Piutang pihak berelasi	41.782.500.999	41.782.500.999	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	62.115.534.847	62.115.534.847	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	228.715.324.138	228.715.324.138	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	4.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	30.186.264.149	30.186.264.149	Trade payables
Utang lain-lain	67.487.912.940	67.487.912.940	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.371.215.024	11.371.215.024	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	319.935.955.872	319.935.955.872	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	597.168.619	597.168.619	Liabilities for purchase of fixed asset
Utang pihak berelasi	25.892.511.349	25.892.511.349	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	459.971.027.953	459.971.027.953	Total financial liabilities
31 Desember 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	41.336.801.913	41.336.801.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	217.594.718.398	217.594.718.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.246.425.698	13.246.425.698	Other receivables
Piutang pihak berelasi	15.358.786.567	15.358.786.567	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.809.902.333	2.809.902.333	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	290.346.634.909	290.346.634.909	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	4.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	38.044.353.122	38.044.353.122	Trade payables
Utang lain-lain	72.722.165.990	72.722.165.990	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.676.842.589	8.676.842.589	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	248.761.127.054	248.761.127.054	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	727.200.234	727.200.234	Liabilities for purchase of fixed asset
Utang pihak berelasi	87.095.052.305	87.095.052.305	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	460.526.741.294	460.526.741.294	Total financial liabilities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Perolehan investasi Entitas Anak melalui utang pihak berelasi	-	109.500.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	269.746.480	380.489.955
Perolehan persediaan bangunan jadi dari properti investasi	-	-
Perolehan persediaan bangunan jadi dari aset tetap	-	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of short-term bank loans and liability for purchase of fixed assets and long-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

Addition of Investment in subsidiaries from due to related parties
Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets
Addition of fixed assets from finished goods inventories
Addition of fixed assets from finished goods inventories

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto:

Saldo utang neto pada tanggal 1 Januari 2020 / *Balance net loan on
January 1, 2020*
Arus kas neto / *net cash flow*
Transaksi non kas - perolehan aset tetap / *Non cash transaction - addition of
fixed assets*
Utang neto pada tanggal 30 September 2020 / *net loan on September
30, 2020*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED CASHFLOWS**

Reconciliation of net financial institution loan :

Utang pembiayaan aset tetap/ <i>Liabilities for purchase of fixed asset</i>	Utang Bank/ <i>Bank loans</i>
727.200.234	253.261.127.054
(130.031.615)	71.174.828.818
-	-
597.168.619	324.435.955.872